KEJURNAS KARATE PB FORKI

PJP Forki Bantul Bawa Dua Emas

KR-Istimewa

Atlet-atlet PJP Forki Bantul peraih medali di Kejurnas bersama pelatih.

BANTUL (KR)- Tim Program Jangka Panjang (PJP) Federasi Olahraga Karate-do Indonesia (Forki) Bantul memboyong dua medali emas dan dua perak saat tampil di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Karate Piala Ketua Umum PB Forki di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP), Sumatera Barat, Senin - Kamis (3-6/10).

Memperkuat Perguruan Aski di ajang tersebut, dua medali emas diraih Nathaniel Abimanyu dari kumite junior putra +76 kilogram dan Tyo Pamungkas dari kumite junior putra -68 kilogram. Sedang dua perak diraih Lingga Kurniawan melalui nomor kumite junior putra -61 kilogram dan Daffa Faalih dari kumite junior putra -55 kilogram. Irwansyah Ginting, Pelatih Kepala PJP Forki Bantul yang juga Pelatih PB ASKI di Kejurnas menegaskan hasil yang diraih luar biasa. Capaian ini lebih bagus dari perolehan medali di Kejurnas PB Forki tahun lalu di Jawa Barat.

Sejatinya, PJP Forki Bantul bisa meraih medali lebih dari sosok Larasati dan Melinda. Hanya saja keduanya gagal. Laras terhenti di babak semifinal, sedang Melinda dipaksa takluk di perebutan medali perunggu.

Ia berharap, capaian ini memotivasi atlet PJP Forki Bantul lainnya untuk lebih semangat berlatih. "Semoga ada atlet PJP Forki Bantul yang nantinya memperkuat Indonesia di kejuaraan WKF di Jakarta bulan depan dan AKF di bulan Desember nanti," kata Ginting. **(Yud)-d**

MENGHADAPI LIGA 3 DIY

Persikup Optimalkan Pemain Lokal

WATES (KR) - Persikup Kulonprogo memastikan turut ambil bagian dalam kompetisi Liga 3 wilayah DIY 2022 yang digelar Asprov PSSI DIY. Menghadapi event tersebut Persikup akan mengoptimalkan potensi pemain lokal.

Ketua Umum Persikup, Subiyakto SE kepada *KR* di Wates, Selasa (11/10) mengatakan, Persikup memastikan ikut Liga 3 DIY dalam *manager meeting* yang digelar Asprov PSSI DIY beberapa hari lalu. Peserta Liga 3 DIY tahun ini sebanyak 18 klub terbagi dalam tiga Grup.

Persikup berada di Grup B bersama UAD, Gama, UNY, Tunas Jogja dan Persiba Bantul. Sedangkan Grup A dihuni Indonesia Muda, HW UMY, JIF, JK United, Baturetno, Pro Duta Bina Taruna KCM. Grup C dihuni Mataram Utama Manggala, Bantul United, Gunungkidul Tigers, Tunas Ngaglik, Satria Adikarta dan Raga Putra Menoreh.

‚ÄúMenghadapi Liga 3 DIY tahun ini Persikup akan mengoptimalkan pemain lokal. Hal ini dilakukan guna mewadahi potensi pemain yang ada di Kulonprogo agar dapat berkiprah di jenjang yang lebih tinggi, seperti Liga 3. Namun tidak seratus persen materi pemain lokal, ada beberapa pemain yang berasal dari luar Kulonprogo,‚Äù jelasnya. **(Dan)-d**

GELAR AUDIENSI KE KONI DIY

KONI dan Disporpar Pati Diskusikan Porda

KR-Adhitya Asros

Perwakilan KONI dan Disporpar Kabupaten Pati menggelar audiensi di KONI DIY.

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporpar) Kabupaten Pati menggelar audiensi ke KONI DIY pada Senin (10/10). Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak banyak membahas mengenai pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang berlangsung beberapa waktu lalu.

Fokus bahasan mengenai pelaksanaan Porda DIY ini tak lepas dari rencana KONI Pati yang akan menjadi tuan rumah pelaksanaan pembukaan dan penutupan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah pada 2023 mendatang. Dalam audiensi tersebut, rombongan KONI Pati dipimpin langsung H Mustamaji, dan Kepala Disporpar Pati, Rekso Suhartono.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di sela-sela kegiatan mengatakan, KONI Pati bersama Disporpar Pati menggelar kegiatan audiensi ke KONI DIY yang intinya ingin berdiskusi terkait dengan rencana penyelenggaraan Porda. "Karena mereka akan menjadi tuan rumah Porprov Jateng pada bulan September tahun 2023," jelasnya.

Menurut Djoko, terkait pelaksanaan Porda DIY kemarin, pihaknya menyampaikan bahwa untuk penyelenggaraan Porda DIY dan Porprov Jateng mungkin agak berbeda. Pasalnya, untuk Porda DIY lingkupnya hanya diikuti 5 kabupaten/kota, sedangkan di Porprov Jateng akan diikuti 35 kabupaten/kota.

Selain itu, dalam penganggaran, Djoko juga menjelaskan bahwa untuk Porda DIY penyelenggaraan terkait dengan program dan anggaran menjadi tanggung jawab provinsi DIY melalui KONI DIY. "Jadi tuan rumah atau yang ketempatan berkewajiban menyelenggarakan opening dan closing. Untuk Sleman kemarin, anggarannya Rp 3,2 M, tapi di lelang dan mendapatkan EO dengan anggaran Rp 2,8 M. Ditambah Rp 100 juta untuk pawai obor," paparnya.

Terkait hal tersebut, Djoko Pekik menerangkan bahwa KONI DIY telah menyampaikan secara normatif terkait tahapan-tahapan Porda DIY, termasuk untuk anggaran. **(Hit)-d**

BARCELONA VS INTERNAZIONALE

Balas Setimpal, Jaga Peluang

BARCELONA (KR) - Duel panas tersaji pada *matchday* keempat Grup C Liga Champions. Barcelona menjamu Internazionale Milan di Estadio Camp Nou, Kamis (13/10) dini hari WIB. *Los Cules* bertekad melakukan pembalasan setimpal demi menjaga peluang lolos ke fase gugur dari 'Grup Neraka' ini. Medio pekan lalu, secara kontroversial tim besutan Xavi Hernadez kalah 0-1 dari *I Nerazzurri* di Stadio Giuseppe Meazza.

Akibat kekalahan tersebut, Barcelona tercecer di peringkat ketiga tabel klasemen sementara, mengantongi nilai tiga. Inter naik ke peringkat kedua (nilai 6). Pimpinan klasemen ditongkrongi Bayern Munchen (nilai 9). Sedangkan posisi juru kunci dihuni Viktoria Plzen yang selalu kalah dalam tiga pertandingan.

Kekalahan dalam lawatan ke Giuseppe Meazza memang menyisakan kekecewaan besar di skuad *Azulgrana*. Inter mencetak gol pada *injury time* babak pertama lewat sepakan Hakan Calhanoglu. Menit 67 sebenarnya Barca menyamakan kedudukan berkat sontekan Pedri. Tapi dianulir wasit Slavko Vincic setelah melihat *Video Assistant Referee* (VAR), menilai Ansu Fati *handball* sebelum memberi umpan kepada Pedri. Bahkan wasit juga memberi Xavi Hernandez kartu kuning yang dinilai melakukan protes berlebihan.

Kontroversi selanjutnya terjadi saat pemain Inter, Denzel Dumfries menyentuh bola dengan tangan di area penalti saat berusaha membuang bola. Vincic kembali meninjau VAR, tapi kali ini menguntungkan tuan rumah, karena Dumfries tak dinyatakan handball. Hingga laga kelar, skor 1-0 untuk kemenangan Inter.

Seluruh punggawa Barca tampak geram dengan banyaknya kontroversi. Xavi bahkan sempat mengancam hendak melaporkan kinerja Vincic ke UEFA. Namun dengan berbagai pertimbangan, hal itu urung dilakukan.

"Kami membicarakan dan kami memutuskan untuk tidak melakukannya (melaporkan ke UEFA)," kata Xavi dilansir *Marca*. "Saya berbicara dengan presiden, Rafa, Jordi dan Mateu dan kami mengambil keputusan ini bersama-sama. Saya sudah mengeluh dan itu sangat jarang bagi saya," lanjutnya.

Daripada menghabiskan energi memikirkan pertandingan yang sudah berlalu dan tidak mungkin mengubah apa pun di tabel klasemen, Xavi memilih fokus membenahi tim untuk melakukan pembalasan setimpal di Camp Nou. Ia berjanji, timnya akan meningkatkan intensitas serangan ke pertahanan Inter sejak menit awal. *Entrenador* berusia 42 tahun itu meyakini Inter bakal kembali memainkan gaya defensif. Karenanya harus direspons dengan lebih banyak bergerak di semua lini. Dalam laga lalu Robert Lewandowski tak berkutik. Striker internasional Polandia itu berhasil diisolasi oleh para *defensore* Inter, hingga tak bisa leluasa bergerak. Selama 90 menit pertandingan, hanya satu kali mampu melepas tembakan *on target*.

"Kami perlu melihat ruang sebelum menerima umpan. Tetapi melawan pertahanan lima pemain, itu lebih sulit," Katanya. Xavi berharap para pemainnya lebih berani dan jeli dalam memanfaatkan peluang dari luar kotak penalti. "Kami harus menembak dari luar dan terus memprovokasi pertahanan lawan," tegasnya.

Sementara itu, Inter Milan hadir ke pertandingan ini dengan kepercayaan diri tinggi. Selain berbekal kemenangan pada pertemuan sebelumnya, Edin Dzeko dan kawan-kawan juga melengkapi diri dengan kemenangan 2-1 atas tuan rumah Sassuolo di kompetisi Liga Serie A Italia.

Allenatore Inter, Simone Inzaghi pastinya menyadari, lawatan kali ini tidak akan mudah. Tetapi pelatih berusia 46 tahun itu optimis skuadnya siap untuk laga ini. Kemenangan atas Sassuolo diyakini menjadi bekal yang bagus. "Kami benar-benar lapar untuk menang dan itu memungkinkan kami untuk melewati kelelahan fisik dan mental," kata Inzaghi kepada DAZN. "Itu adalah pertandingan yang sangat intens melawan Barcelona," tegasnya.

Hanya saja, Inzaghi dipastikan tak bisa memainkan Marcelo Brozovic dan Joaquin Correa yang cedera. Begitu pula dengan Romelu Lukaku yang masih menjalani rehabilitasi pascacedera. Untuk lini serang, Inzaghi sepenuhnya menumpukan harapan pada Lautaro Martinez dan Dzeko yang akhir pekan lalu mencetak *brace* ke gawang Sassuolo. **(Linggar)**

KR-AP Images
Robert Lewandowski

KR-AP Images
Edin Dzeko

GRAFIS JOS

LIVE SCTV
Kamis (13/10)
Pukul 02.00 WIB

PESERTA DIBAGI DALAM 3 GRUP

Liga 3 DIY Tunggu Arahan Pusat

YOGYA (KR) - Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY masih menunggu arahan PSSI pusat untuk kepastian kapan bisa mulai menggulirkan Kompetisi Liga 3 musim 2022/2023 di wilayahnya. Namun demikian, tahapan untuk persiapan telah dilakukan, salah satunya dengan menyelesaikan proses pembagian grup bagi seluruh tim yang akan berpartisipasi.

Direktur Kompetisi Asprov PSSI DIY, Ediyanto kepada wartawan di Yogyakarta, Selasa (11/10) menjelaskan, untuk pelaksanaan kompetisi Liga 3 DIY pihaknya telah melakukan persiapan. "Hanya saja, untuk pelaksnaan kompetisinya, kami masih menunggu arahan dari PSSI Pusat, karena memang saat ini seluruh kompetisi masih dihentikan pascatragedi Stadion Kanjuruhan," jelasnya.

Meski masih akan menunggu arahan dari PSSI Pusat, namun Ediyanto menjelaskan bahwa Asprov PSSI DIY telah melakukan persiapan awal dengan menyiapkan jadwal awal dimulainya kompetisi dan pembagian grup bagi tim-tim peserta. "Kemarin kita jadwalkan dimulai tanggal 25 Oktober. Nanti juga kami bersurat ke PSSI Pusat terkait proposal pelaksanaan Liga 3 DIY ini," ujarnya.

KR-Adhitya Asros

Ediyanto

Selain bersurat ke PSSI Pusat untuk mendapatkan arahan, Asprov PSSI DIY juga akan melakukan koordinasi dan menghadap ke Polda DIY guna menjelaskan rencana pelaksanaan kompetisi Liga 3 DIY yang sesuai jadwal berlangsung 25 Oktober. "Kami sudah bersurat ke Polda DIY terkait rencana pelaksanaan Liga 3 ini, besok kami akan sowan ke Polda DIY dan PSSI Pusat untuk koordinasi agar keamanan lebih lebih baik lagi," bebernya.

Tahapan pembagian grup, Ediyanto menjelaskan, dari 18 tim yang ikut ambil bagian, PSSI DIY membaginya dalam 3 grup, dimana satu grup berisikan 6 tim. Dari hasil pembagian yang digelar beberapa hari yang lalu, Grup A diisi oleh, PS Indonesia Muda Naturindo, PS HW UMY, Jogja Istimewa Football, JK United, PS Baturetno, dan Duta Pro Bina Taruna KCM.

Untuk Grup B terdiri dari, UAD FC, Gadjah Mada FC, FC UNY, Tunas Jogja, Persikup Kulonprogo, dan Persiba Bantul. Sementara di Grup C diisi tim Mataram Utama Manggala, Bantul United, Gunungkidul Tigers, Tunas Ngaglik, Satria Adikarta dan Raga Putra Menoreh. "Dari masing-masing grup, nantinya dua tim teratas atau ranking 1 dan 2 maju ke babak 6 besar," jelasnya.

Pada babak 6 besar, nantinya akan dibagi dalam dua grup berbeda yang berisikan 3 tim di masing-masing grup. Pada babak 6 besar ini, akan diambil empat tim terbaik untuk masuk babak semifinal dan pemenang di babak semifinal akan maju ke final.

"Dengan format itu, maka tim juara akan bertanding 9 kali. Ini sesuai dengan regulasi PSSI, juara minimal 8 kali. Artinya kita justru melebihi dan harapannya itu bisa menambah satu lagi yang lolos ke nasional," jelasnya.

Selain akan menunggu arahan dari PSSI Pusat terkait digulirkannya kompetisi Liga 3, arahan dari induk organisasi di Jakarta ini juga penting untuk memastikan digulirkannya kembali kompetisi Piala Soeratin.

"Kami sudah bersurat ke PSSI yang menanyakan kelanjutan Piala Soeratin, kami sendiri berharap 10 hari ke depan sudah dimulai lagi, karena anak-anak ini perlu kompetisi untuk regenerasi pemain kedepannya," tandasnya. **(Hit)-d**

PERSIAPAN PURNABAKTI ATLET DIY

Kemenpora Bekali Atlet Pelatihan Profesi

SLEMAN (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) memberikan pembekalan kepada 30 atlet mengenai tata kelola keuangan dan pilihan profesi mendatang seusai pensiun menjadi atlet, melalui pelatihan di Sahid Raya Hotel (DIY) selama empat hari, Minggu (9/10) hingga Rabu (12/10).

Sejumlah atlet DIY berkesempatan mengikuti kegiatan yang baru dua kali diadakan tersebut. Sebelumnya kegiatan ini digelar di Jakarta. Berikutnya akan digelar di Surakarta, Bandung, serta berbagai kota di 34 provinsi se-Indonesia secara bertahap.

"Para atlet yang sudah cukup lama menghabiskan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk meraih prestasi, tapi kadang lupa menyiapkan diri masa depannya. Maka sebelum mereka purnabakti sebagai atlet, perlu dibimbing, kalau tidak nanti arah dan konsentrasinya bisa terpecah. Kita bimbing untuk bagaimana mereka meniti karier ke depannya, disesuaikan dengan minat dan bakatnya," ujar Deputi 3 Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora RI Dr Raden Isnanta MPd seusai membuka kegiatan, Minggu (9/10).

KR-Istimewa

Dr Raden Isnanta MPd (berdiri tengah atas), Didik Wardaya SE MPd dan para peserta seusai pembukaan pelatihan.

Melalui pelatihan tersebut pihaknya mendeteksi minat dan bakat masing-masing atlet terlebih dahulu, sehingga dapat diketahui potensi, minat dan bakatnya, untuk kemudian mendapatkan bimbingan dan merintis profesi baru. Harapannya para atlet memiliki kemandirian setelah mengikuti pelatihan. Setiap saat pihaknya juga memberikan ruang untuk konsultasi karier dan semacamnya, bagi atlet yang memerlukan dan ingin menggali potensi diri. Perihal dipilihnya DIY sebagai tempat pelatihan kali ini, tak lepas dari banyaknya ketersediaan sumber daya manusia (SDM) atlet terutama usia muda yang perlu untuk mendapatkan bimbingan karier ke depannya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya SE MPd menambahkan, kegiatan bimbingan pelatihan yang diadakan oleh Kemenpora RI tersebut tentu menginspirasi daerah untuk menyelenggarakan kegiatan serupa khususnya bagi atlet daerah. Hal ini mengingat bahwa profesi atlet memiliki masa karier terbatas, dan perlu diberikan pembekalan ketika sudah tidak menjadi atlet.

Dalam kesempatan ini, pihaknya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kemenpora RI, yang telah menyelenggarakan pelatihan di DIY sekaligus memberikan pembekalan bagi sejumlah atlet DIY. **(Rar)-d**